

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir media press.
- Anonym. (2006). *Pedoman Pelayanan Sosial Anak Jalanan Korban Eksploitasi Ekonomi*. Jakarta: Direktorat pelayanan sosial anak. Departemen Sosial Republik.
- Astri, H. (2014, Desember). KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI INDONESIA:FAKTOR PENYEBAB, TATANAN HIDUPDAN KERENTANAN BERPERILAKU MENYIMPANG. *Aspirasi*, 2, 145-155.
- Barat, D. S. (2013). *Pedoman Pembinaan Karakter Anak Jalanan Kegiatan Penanganan Anak Jalanan Terpadu Bersama Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*.
- Chatarina Suryaningsih, M. F. (2020, Desember). PENGALAMAN HIDUP ANAK JALANAN USIA REMAJA. *Jurnal Keperawatan Silampari*, Volume 4, Nomor 1, 31-39. doi:<https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1329>
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Buku Pedoman Pendamping Psikologi Anak Jalanan. Dirjen bina pelayanan medik*.
- Dinas Sosial Jawa Barat. (2013). *Pedoman Pembinaan Karakter Anak Jalanan Kegiatan Penanganan Anak Jalanan Terpadu Bersama Kabupaten/Kota Di Jawa Barat*.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- hardi warsono, r. s. (2022). *metode pengelolaan data kualitatif menggunakan atlas.ti*. (ardiansyah, Penyunt.) semarang: program studi doktor administrasi publik FISIP-UNDIP.
- indarto, s. s. (2009, maret). STRATEGI HIDUP ANAK JALANAN (studi kasus: komunitas girli yogyakarta). *dimensia*, 3, 54-71.
- laily Fu'adah, t. m. (2017). tindakan sosial tunawisma strategi bertahan hidup di kota semarang. *jurnal of educational social studies*, 6.
- Mustangin1*, M. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi AnakJalanan. *INTERNATIONALJOURNAL OF COMMUNITY SERVICELEARNING*, 5, 234-240. doi:DOI:<http://dx.doi.org/10.23887/ijcs.v5i3>
- panjaitan, t. s. (2009, agustus). strategi bertahan hidup anak jalanan: kasus anak jalanan di kota bogor, provinsi jawa barat. *sodality*, 3, 215-300.
- RI, D. K. (2007Dirjen Bina Pelayanan medik). *Buku Pedoman Pendamping Psikologi Anak Jalanan*.
- Sallahuddin, O. (2000). *Anak Jalanan Perempuan*. Semarang: Yayasan Setara.

SOETJIANDARI. (t.thn.).
SOLIDARITAS SEBAGAI STRATEGI SURVIVAL ANAK JALANAN.

Sri Tjahjorini*1, S. M. (2009, maret). Perilaku Anak Jalanan dan Strategi Pengentasannya di Bandung, Bogor dan Jakarta. *jurnal penyuluhan*, 5.

Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak* (Vol. edisi dua). Bandung: Prenada Media Group.

Tim Penyusun. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

United Nations Children's Fund. (2020). *Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

Wulandari, S. (t.thn.). mekanisme hidup penambang belerang di gunung Welirang. *departemen sosiologi Unair*.

Yoserizal. (2014). *Fenomena Sosial Anak Jalanan*. (e. 2, Penyunt.) Pekanbaru: Alaf Riau.

JURNAL:

Astri, H. (2014, Desember). KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI INDONESIA: FAKTOR PENYEBAB, TATANAN HIDUP DAN KERENTANAN BERPERILAKU MENYIMPANG. *Aspirasi*, 2, 145-155.

Chatarina Suryaningsih, M. F. (2020, Desember). PENGALAMAN HIDUP ANAK JALANAN USIA REMAJA. *Jurnal Keperawatan Silampari, Volume 4, Nomor 1*, 31-39. doi:<https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1329>

Indarto, S. S. (2009, maret). STRATEGI HIDUP ANAK JALANAN (studi kasus: komunitas Girli Yogyakarta). *dimensia*, 3, 54-71.

Laily Fu'adah, T. M. (2017). Tindakan Sosial Tunawisma Strategi Bertahan Hidup di Kota Semarang. *jurnal of educational social studies*, 6.

Mustangin1*, M. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 5, 234-240. doi:DOI:<http://dx.doi.org/10.23887/ijcs.v5i3>

Panjaitan, T. S. (2009, Agustus). Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. *sodality*, 3, 215-300.

Sri Tjahjorini*1, S. M. (2009, maret). Perilaku Anak Jalanan dan Strategi Pengentasannya di Bandung, Bogor dan Jakarta. *jurnal penyuluhan*, 5.

Wulandari, S. (t.thn.). mekanisme hidup penambang belerang di gunung welirang. *depatemen sosiologi Unair.*

SKRIPSI:

Andari, Soetji. (2020). *Solidaritas Sebagai Strategi Survival Anak Jalanan Study Kasus Di Lempuyangan Yogyakarta.* Skripsi. Hal. 1-5

Annisa, Nurhadi, Slamet. *Analisis strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan Di Lembaga PPAP Seroja dan LSK Bina Bakat Kota Surakarta.* Surakarta: FKIP-UNS.

MS, Yunia Fitri. (2016). *Modal Sosial Dan Strategi Bertahan Hidup Di Keluarga Anak Putus Sekolah Perkotaan (Studi kasus di kelurahan durian payung Kecamatan tanjung karang pusat bandar lampung).* Skripsi. Hal. 1, 14-16

Triazvary, Dhyanie Astriaxanti. (2017). *Upaya Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Anak Jalanan Di Yayasan Setara.* Skripsi.



Lampiran 1
Pedoman Wawancara Anak Jalanan

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP ANAK JALANAN DI KECAMATAN
CIBINONG**

1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?
5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?
6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?
7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?
8. Apakah Anda pernah mencoba mencari pekerjaan atau pendidikan formal? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?
9. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?
10. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?
11. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?
12. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?
13. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?
14. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?
15. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?

Lampiran 2
Transkrip Wawancara
Alfi Khoerul (20 tahun Pengamen Badut di Jl. Raya Bogor-pakansari)
Tanggal 16 Mei 2023 Pukul 13.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	kehidupan saya sehari-hari itu mengamen sebagai badut dari jam 08.00-22.00 untuk mencari nafkah untuk pribadi dan keluarga, kebetulan saya sudah menikah jadi saya bertanggung jawab untuk istri saya.
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?	Dulu sebelum menikah saya tinggal di jalanan karena engga betah dirumah, pulang kerumah paling kalo punya uang buat ngasih orang tua, sama kalo sakit baru pulang.
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Selama di jalanan saya mendapatkan makan dari usaha dengan cara mengamen, nanti klo udah dapet baru saya beli makan, atau kadang suka ada yang ngasih makanan kalau hari jum'at berkah.
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Strategi saya selama di jalan harus menjaga kesehatan dan keselamatan diri saya pribadi, terus menjaga hubungan satu sama lain dengan pengamen yang lain agar tidak terjadi keributan karena salah paham.
5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?	Ya sebenarnya kita usaha di jalan udah termasuk olahraga untuk menjaga

	<p>kesehatan, soalnya kita kan jalan keliling sama joget-joget untuk menghibr pengendara lalu lintas itu membutuhkan tenaga yang ekstra.</p>
<p>6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?</p>	<p>Iya kita memiliki forum sesama anak jalanan biasanya suka ada pertemuan juga satu hulan sekali tujuannya supaya kita menjalin solidaritas satu sama lain.</p>
<p>7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?</p>	<p>Kalau di jalanan biasanya saya suka komunikasi sama anak jalanan yang satu wilayah, juga kadang suka ngobrol sama tukang ojek sekitar cerita tentang keseharian.</p>
<p>8. Apakah Anda pernah mencoba mencari pekerjaan atau pendidikan formal? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?</p>	<p>Saya dulu pernah kerja tapi upah yang didapat engga sebanding dengan gaji yang didapat padahal kebutuhan hidup di zaman saat ini semua bahan pangan itu serba mahal.</p>
<p>9. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Namanya kerja di jalan kadang ngerasa kesepian kalo lagi dirumah karena komunikasi saya dengan orang rumah sedikit, jadi apapun masalah yang saya hadapi hanya saya simpen sendiri tanpa punya teman untuk bererita.</p>
<p>10. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?</p>	<p>Sekiranya pemerintah memiliki program yang membantu untuk mensejahterakan kami selaku anak jalanan semoga tepat sasaran dan merata.</p>

<p>11. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?</p>	<p>Sebisa mungkin harus menjaga diri dari bahaya jalanan yang mengancam, ya amit-amit walaupun ada bahaya setidaknya kita harus memiliki usaha dengan cara bergaul dengan orang lain agar suatu saat kita mengalami kesulitan mereka dapat membantu.</p>
<p>12. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?</p>	<p>Kalo hobi di jalanan paling suka kumpul nyanyi bareng sesama anak jalanan untuk menghilangkan rasa jenuh.</p>
<p>13. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?</p>	<p>Kalau keluarga mendukung saya untuk berada di jalanan karena mereka memahami kondisi dan situasi saya yang memang mengharuskan saya usaha dengan cara seperti ini.</p>
<p>14. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?</p>	<p>Yaa engga semua orang suka dengan apa yang kita lakukan, engga semua orang bisa menerima sikap kita yang seperti ini, banyak orang yang menganggap anak jalanan itu sebagai anak nakal.</p>
<p>15. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?</p>	<p>Semua orang tentu punya impian, yaa kedepannya semoga keberuntungan berpihak kepada saya agar masa depan dapat lebih maju lagi karena jujur berada di jalanan itu bosan.</p>

Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Ricky (21 tahun Pengamen di Jl. Tegar Beriman)

Tanggal 20 Mei 2023 Pukul 19.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	Saya bekerja sebagai pengamen untuk menghidupi keluarga, anak dan istri. Biasanya dari siang sampe malem. Walaupun hasil yang saya dapatkan engga seberapa tapi minimal dapat mencukupi untuk kebutuhan keluarga sehari-hari terutama untuk kebutuhan dapur.
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?	Saya engga ada pilihan selain untuk menjadi pengamen, karena zaman sekarang mencari pekerjaan itu engga mudah, serta gaji yang perbulan sangat minim untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Untuk makan saya beli aja kalo udah dapet uang, paling sehari sekali kalo makan, atau kadang dibawain makanan sama istri klo jam makan siang untuk menghemat pengeluaran.
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Kalau lagi dijalan kita harus jadi orang yang sopan, karena orang akan menghargai kembali kepada bagaimana sikap kita dalam berperilaku kann, terus usahain kerja

	yang halal cukup ngamen jangan sampe punya kebiasaan panjang tangan.
5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?	Menjaga pola pergaulan agar tidak ikit kepada hal yang menjerumuskan, kadang walaupun kita sebagai anak jalanan engga semua hal negatif kita ikuti, ada beberapa hal yang harus kita batasi agar tidak menghancurkan masa depan kita.
6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?	Iya saya punya geng sama temen-temen yang lain, kalau ngamen juga engga sendiri. Kadang berdua atau bertiga, soalnya kalo sendiri agak ribet buat nyanyi main gitar sama ngasongin (meminta-minta)
7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?	Paling saya ngobrol sama yang satu geng, itu juga rata-rata usianya lebih dewasa dari pada saya, tapi mereka yang selalu ngingetin saya buat tetep kuat menjalani kehidupan yang sekarang
8. Apakah Anda pernah mencoba mencari pekerjaan atau pendidikan formal? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?	Saya ka putus sekolah jadi engga punya ijazah buat ngelamar kerja yang resmi, dulu pernah kerja tetap tapi ada pengurangan karyawan semenjak pandemi akhirnya saya balik lagi usaha dijalan karena sampai saat ini belum mendapatkan pekerjaan lagi.
9. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?	Biasanya saya suka kumpul-kumpul sama temen supaya rasa bosan selama kerja dijalan hilang juga rasa capenya

	berkurang, terus jadi semangat lagi buat ngejalanin hidup.
10. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?	Saran saya siih kalo pemerintah mau ngerazia kami jangan Cuma begitu aja, soalnya engga ada perubahan juga buat kita, kalo mau pemerintah ngelakuin pembinaan keterampilan kerja buat para anak jalanan supaya kita bisa mempunyai pekerjaan yang pasti biar engga balik lagi ke jalanan.
11. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?	Sebisa mungkin saya harus jaga diri, dan mengurangi resiko dengan cara harus ekstra hati-hati. Kalo ada tekanan atau ancaman yaa saya mau engga mau harus lapor kepada pihak yang berwajib.
12. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?	Engga ada siih, paling yaa belajar main gitar.
13. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?	Kalo orangtua saya udah engga ada duaduanya, saudara juga pernah ngelarang tapi saya engga denger, dari pada saya nyusahin banyak orang buat nampung saya, mending saya cari uang sendiri biarin jadi pengamen juga.
14. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?	Saya mah engga terlalu peduli saya omongan orang, yaa kalo orang nganggap saya jadi anak jalanan negatif yaa gapapa, tugas saya cumi berusaha buat buktiin kalo apa yang mereka pikirkan tentang anak jalanan itu engga

	<p>bener, karena engga smeua anak jalanan terjun kejalan semata-mata ingin menjadi anak berandalan yang di anggap masalah</p>
<p>15. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?</p>	<p>Cita-cita semua orang pasti punya, yang jelas saya sebagai anak muda juga pengen maju dan mempunyai masa depan yang lebih lagi.</p>



Lampiran 4
Transkrip Wawancara
Maulana (12 tahun Pengamen di Jl. Raya Sukahati)
Tanggal 21 Mei 2023 Pukul 21.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	Maulana sehari-hari dijalanan ngamen cari uang buat bantu orang tua, ayah aku pulangnyanya 2 tahun sekali jarang kasih uang, jadi mamah ngamen badut aku juga ikutan ngamen.
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?	Karena mau bantu orang tua buat cari uang untuk makan, orang tua aku ngamen juga, jadi tukang cuci gosok juga, jadi aku bantu cari uang juga biar mamah engga kecapean kerja.
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Kalau makan suka beli sendiri satu buungkus berdua sama adik aku, soalnya mamah aku jarang masak. Sehari paling kita makan sekali.
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Maulana biasanya pulang sekolah langsung ngamen sampe sore, abis itu pulang bantu mamah lipetin baju sama beresin rumah, kadang juga ngamen pulang malem sampe jam 10 malem.
5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?	Aku harus bisa jaga diri sendiri, istirahat kalo udah waktunya tidur, terus harus jadi anak yang kuat juga.
6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana	Aku paling kalo main sama kakak-kakak yang ngamen juga kadang ngobrol, suka

<p>jaringan tersebut membantu Anda?</p>	<p>disuruh-suruh juga tapi nanti dikasih upah sama mereka buat kita jajan.</p>
<p>7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?</p>	<p>Maulana sama aban dirumah engga pernah keluar sama main, jadi kita engga punya temen, soalnya suka diledekin sama mereka, jadi mending dirumah aja.</p>
<p>8. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Untuk ngehilangin rasa kesepian paling saya juga suka main sama anak jalanan yang sebaya dengan saya, walaupun mainnya sederhana tapi bisa bikin senang.</p>
<p>9. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?</p>	<p>Saya berharap semoga pemerintah mengadakan pendidikan gratis sepenuhnya untuk anak-anak yang putus sekolah kaya saya tetapi masih bisa bebas mencari uang untuk membantu orang tua juga.</p>
<p>10. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?</p>	<p>Menjaga keamanan diri saat berada dijalan untuk berlaku seperlunya saja dan tidak melewati kemampuan yang kita miliki.</p>
<p>11. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?</p>	<p>Hobi paling saya suka mengajak teman jalanan saya main monopoli kalo lagi istirahat.</p>
<p>12. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?</p>	<p>Mamah juga tetep ngamen bareng sama kita jadi kita dijagain juga engga ngamen sendirian jadi aman, gabakal ada orang yang jahatin juga, kalo ada juga kita bisa laporan nanti sama kakak-kakak jalanan.</p>

13. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?	Kadang suka diledek sama temen-temen seumuran dilingkungan rumah karena saya engga sekolah, tapi jangan dipikirin juga karena engga penting, tapi boleh dijadikan motivasi yang positif.
14. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?	Saya kepengen lanjut sekolah tinggi buat mewujudkan mimpi yang saya ingin capai, tapi sekarang belum bisa, jadi saya memotivasi diri saya untuk tetap semangat menjalani kehidupan dan harapan saya ingin menjadi generasi muda yang berpendidikan.





Lampiran 5
Transkrip Wawancara
Putra (19 tahun Pengamen di Jl. Raya Tegar Beriman)
Tanggal 20 Mei 2023 Pukul 18.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	Saya sudah tidak tinggal dengan orang tua, jadi saya harus berusaha hidup dijalan dengan kondisi keterbatasan ekonomi yaa saya menjadi pengamen walaupun hasil yang saya dapat engga seberapa.
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?	Saya engga ada pilihan selain untuk menjadi pengamen, karena tidak mungkin saya tinggal selamanya dengan saudara, terus engga betah juga kalo dirumah orang lain.
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Untuk makan saya beli aja kalo udah dapet uang, paling sehari sekali kalo makan, tapi kadang dijalan suka ada orang baik yang ngasih kue atau makanan ringan.
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Kalau lagi dijalan kita harus jadi orang yang sopan, karena orang akan menghargai kembali kepada bagaimana sikap kita dalam berperilaku kann, terus usahain kerja yang halal cukup ngamen jangan sampe punya kebiasaan panjang tangan.

<p>5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Walaupun saya tinggal di jalanan, tapi saya usahakan untuk menggunakan waktu istirahat dengan baik, mengurangi aktivitas larut malam dan jangan dibiasakan untuk begadang karena akan menyebabkan penyakit, terus saya juga engga pernah membebani pikiran dengan sesuatu yang belum bisa saya gapai.</p>
<p>6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?</p>	<p>Iya saya punya geng sama temen-temen yang lain, kalau ngamen juga engga sendiri. Kadang berdua atau bertiga, soalnya kalo sendiri agak ribet buat nyanyi main gitar sama ngasongin (meminta-minta)</p>
<p>7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?</p>	<p>Paling saya ngobrol sama yang satu geng, itu juga rata-rata usianya lebih dewasa dari pada saya, tapi mereka yang selalu ngingetin saya buat tetep kuat menjalani kehidupan yang sekarang</p>
<p>8. Apakah Anda pernah mencoba mencari pekerjaan atau pendidikan formal? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?</p>	<p>Saya ka putus sekolah jadi engga punya ijazah buat ngelamar kerja yang resmi, jadi semenjak putus sekolah kerjaan saya yaa ngamen.</p>
<p>9. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Biasanya saya suka kumpul-kumpul sama temen supaya rasa bosan selama kerja di jalanan hilang juga rasa capenya berkurang, terus jadi semangat lagi buat ngejalanin hidup.</p>

<p>10. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?</p>	<p>Saran saya siih kalo pemerintah mau ngerazia kami jangan Cuma begitu aja, soalnya engga ada perubahan juga buat kita, kalo mau pemerintah ngelakuin pembinaan keterampilan kerja buat para anak jalanan supaya kita bisa mempunyai pekerjaan yang pasti biar engga balik lagi ke jalanan.</p>
<p>11. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?</p>	<p>Sebisa mungkin saya harus jaga diri, dan mengurangi resiko dengan cara harus ekstra hati-hati. Kalo ada tekanan atau ancaman yaa saya mau engga mau harus lapor kepada pihak yang berwajib.</p>
<p>12. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?</p>	<p>Engga ada siih, paling yaa belajar main gitar supaya lebih bagus lagi mainnya.</p>
<p>13. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?</p>	<p>Kalo orangtua saya udah engga ada dua-duanya, saudara juga pernah ngelarang tapi saya engga denger, dari pada saya nyusahin banyak orang buat nampung saya, mending saya cari uang sendiri biarin jadi pengamen juga.</p>
<p>14. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?</p>	<p>Saya mah engga terlalu perduli saya omongan orang, yaa kalo orang nganggap saya jadi anak jalanan negatif yaa gapapa, tugas saya cumi berusaha buat buktiin kalo apa yang mereka pikirkan tentang anak jalanan</p>

	itu engga bener, karena engga smeua anak jalanan terjun kejalan semata-mata ingin menjadi anak berandalan yang di anggap masalah
15. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?	Cita-cita semua orang pasti punya, yang jelas saya sebagai anak muda juga pengen maju dan mempunyai masa depan yang lebih lagi.



Lampiran 6
Transkrip Wawancara
Muhammad Ferdy (14 tahun Pengamen di Jl. Raya Bogor-Pakansari)
Tanggal 16 Mei 2023 Pukul 14.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	Saya dijalanan usahanya jadi pedagang asongan, tapi kalo lagi sepi engga ada pemasukan paling saya jadi tukang parkir.
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?	Karena mau bantu orang tua buat cari uang untuk makan, orang tua saya Cuma usaha sebagai tukang parkir liar, jadi buat memenuhi kebutuhan sehari-hari butuh bantuan saya sedikit-sedikit.
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Kalau makan saya masih ditanggung sama orang tua, karena masih pulang kerumah jadi masih diperhatiin sama orang tua.
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Sehari-harinya saya berjualan dari jam 08.00 sampai jam 10.00 sehabis itu dilanjut jadi tukang parkir sehabis itu saya pulang bantu-bantu ibu dirumah.
5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?	Selama dijalan alhamdulillah selalu dilindungi dari bahaya apapu, kuncinya tetap waspada dan menjaga keselamatan pribadi dari bentuk ancaman.
6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?	Engga gabung forum anak jalanan sii, soalnya engga di izinin sama orang tua, tujuan saya dijalan Cuma buat cari uang bantu perekonomian orang tua.

7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?	Kalo saya kan dagang asongan jadi engga pernah ikut-ikutan kelompokkan, paling suka ngobrol sama abang-abang yang ngamen di dekat lingkungan saya jualan.
8. Apakah Anda pernah mencoba mencari pekerjaan atau pendidikan formal? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?	Belum pernah kerja apa-apa sih, Cuma jadi pedagang asongan aja, terus dulu pernah sekolah sampe kelas 2 sd abis itu berenti soalnya orang tua engga mampu biayain.
9. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?	Untuk ngehilangin rasa kesepian paling saya juga suka main sama anak jalanan yang sebaya dengan saya, walaupun mainnya sederhana tapi bisa bikin senang.
10. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?	Saya berharap semoga pemerintah mengadakan pendidikan gratis sepenuhnya untuk anak-anak yang putus sekolah kaya saya tetapi masih bisa bebas mencari uang untuk membantu orang tua juga.
11. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?	Menjaga keamanan diri saat berada dijalan untuk berlaku seperlunya saja dan tidak melewati kemampuan yang kita miliki.
12. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?	Hobi paling saya suka mengajak teman jalanan saya main bola kalo lagi istirahat.
13. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman	Orang tua ngizinin saya dijalan untuk menjadi pedagang asongan bukan

<p>sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?</p>	<p>mengamen, karena mencari rezeki dari usaha kita lebih mulia.</p>
<p>14. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?</p>	<p>Kadang suka diledek sama temen-temen seumuran dilingkungan rumah karena saya engga sekolah, tapi jangan dipikirin juga karena engga penting, tapi boleh dijadikan motivasi yang positif.</p>
<p>15. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?</p>	<p>Saya kepengen lanjut sekolah buat mewujudkan mimpi yang saya ingin capai, tapi sekarang belum bisa, jadi saya memotivasi diri saya untuk tetap semangat menjalani kehidupan dan harapan saya ingin menjadi generasi muda yang berpendidikan.</p>



Lampiran 7
Transkrip Wawancara

Rahma (12 tahun Pengamen di Jl. Raya Sukahati)

Tanggal 21 Mei 2023 Pukul 20.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	Aku setiap hari harus ngamen dari pagi sampe malem di lampu merah, cari uang buat bantu orang tua, kadang aku bantu mamah juga beres-beres rumah sama jaga adik.
2. Apa yang menjadi alasan atau pendorong Anda untuk tinggal di jalanan?	Kalo aku dirumah sendirian sepi, soalnya mamah juga kan ngamen ayah aku udah meninggal, jadi mending aku ikut bantu kerja sambil nabung buat sekolah.
3. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Mamah biasanya masak aku terus nanti dibekel buat di jalan, paling aku makan pagi sama nanti malem. Kalo mamah lagi engga masak paling suka dibeliin makanan sama kakak-kakak yang temen ngamen.
4. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Kalo lagi ngamen kadang panas, kadang hujan-hujan juga, pernah sakit tapi tetep ngamen. Soalnya kalo dirumah terus engga betah malah tambah sakit nanti. Makanya aku harus jaga kesehatan sama harus jadi anak kuat.

<p>5. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Kalo sakit aku minum obat warung paling, engga pernah ke dokter soalnya uangnya engga ada.</p>
<p>6. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?</p>	<p>Aku seneng kumpul sama kakak-kakak yang lebih besar di tempat main, kadang kalo udah selesai ngamen suka nongkrong sampe malem sambil bercanda, aku kan engga sekolah jadi bebas mau pulang jam berapa juga.</p>
<p>7. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?</p>	<p>Aku engga punya temn dirumah, aku juga engga ikutan ngaji soalnya setiap hari dijalan, paling suka nyamper aban sama nana buat ngamen, terus mainnya nanti dijalan paling.</p>
<p>8. Apakah Anda pernah mencoba mencari pekerjaan atau pendidikan formal? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?</p>	<p>Aku belum sekolah sampe sekarang, aku belum bisa baca juga, soalnya engga ada yang ngajarin aku. Mamah juga sama jadi aku tanya Cuma huruf sama angka aja.</p>
<p>9. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Kadang suka sedih kalo inget ayah udah meninggal, kangen main bareng jalan-jalan sama ayah, terakhir main dulu waktu umur aku 7 tahun, abis adik aku umur 1 tahun ayah meninggal.</p>
<p>10. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?</p>	<p>Aku pernah dapet bantuan makanan sama beras dari desa, tapi aku engga dapet uang soalnya kan aku engga sekolah, aku pengen sekolah tapi yang</p>

	gratis terus dapet perlengkapan juga biar engga harus beli, kasian mama engga punya uang.
11. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?	Aku selalu jaga diri dari orang jahat, aku diajarin silat juga sama kakak-kakak pengamen biar kalo ada orang jahat aku bisa lawan, terus kata mamah kalo ada orang jahat aku harus teriak minta tolong.
12. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?	Hobi aku mewarnai.
13. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?	Temen-temen aku selalu ngeledek aku, katanya aku anak kasian, pengamen, mereka engga mau temenan sama aku.
14. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?	Kalo ada temen-temen yang ngeledek aku biarin aja males soalnya ngeladenin mereka, aku engga pernah dengerin mereka, nanti juga cape sendiri.
15. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?	Aku pengen sekolah yang tinggi, cita-cita aku mau jadi dokter biar bisa obatin orang yang sakit.

Lampiran 8
Transkrip Wawancara

Aban (10 tahun Pengamen di Jl. Sukahati)

Tanggal 21 Mei 2023 Pukul 19.00

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda menjalani ? “\\kehidupan sehari-hari sebagai anak jalanan?	Biasaya aban ngamen sama abang sama mamah, aban juga belum sekolah jadinya gapapa kalo dijalan juga cari uang buat bantu mamah, kalo cape paling istirahat jajan abis itu lanjutin lagi. Lagian ngamen juga kan engga dipaksa.
2. Bagaimana Anda mencari makanan dan tempat tinggal saat berada di jalanan?	Aku biasanya makan dibeliin sama mamah di warteg 1 bungkus barengan sama abang, soalnya mamah jarang masak kadang suka dikasih makanan sama tetangga juga.
3. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk menghadapi tantangan sehari-hari di jalanan?	Aban harus semangat cari uang buat bantu mamah, harus jaga kesehatan engga boleh sakit, kalo sakit juga harus minum obat supaya cepet sembuh biar bisa ngamen lagi dijalan, terus kalo lagi ngamen harus hati-hati.
4. Bagaimana Anda menjaga kesehatan fisik dan mental saat tinggal di jalanan?	Kalo dijalan aban pernah dikasih permen sama orang kata itu vitamin biar aban engga sakit, terus orang itu juga bilang aban harus jaga kesehatan, engga boleh makan makanan yang sembarang sama mamah juga pernah bilang biar aban engga jajan es sama

	<p>permen terus. Terus kalo pulang ngamen aban harus langsung mandi siap-siap buat pergi ngaji si musholah deket rumah.</p>
<p>5. Apakah Anda memiliki hubungan atau jaringan dengan anak jalanan lainnya? Bagaimana jaringan tersebut membantu Anda?</p>	<p>Iyah aban bertemen sama anak-anak yang suka ngamen juga, banyak abang-abang juga sii suka main bareng sama bercanda ngobrol gitu. Suka ngamen nyanyi barengan juga nanti uangnya dibagi dua.</p>
<p>6. Bagaimana Anda berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar saat berada di jalanan?</p>	<p>Aban sama kaya abang, engga punya temen dirumah, paling kalo main sama temen di jalanan doang. Soalnya kalo dirumah engga ada yang mau temenan sama aban, katanya takut jadi anak bandel.</p>
<p>7. Bagaimana Anda mengatasi rasa kesepian atau kehilangan saat tinggal di jalanan?</p>	<p>Kadang aban suka main sama anak tukang warung yang disitu (Lampu Merah), kalo ngamen lagi sepi kita suka main petak umpet di samping MCD.</p>
<p>8. Apa yang Anda harapkan dari masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak jalanan seperti Anda?</p>	<p>Semoga nanti aban bisa sekolah yang engga bayar supaya aban bisa baca sama nulis kaya temen-temen ngaji aban, terus aban juga mau jadi TNI nanti</p>
<p>9. Bagaimana Anda menghadapi potensi bahaya atau risiko yang ada di jalanan?</p>	<p>Kalo dijalan mamah selalu kasih tau buat hati-hati, terus kalo lagi ngamen juga harus sopan dan engga boleh maksa orang buat ngasih uang, kalo ada orang jahat harus bilang atau</p>

	<p>minta tolong ke abang yang suka ngamen bareng. Terus kalo lagi lampu hijau aku engga boleh nyebrang sembarangan.</p>
<p>10. Apakah ada kegiatan atau hobi tertentu yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang di jalanan?</p>	<p>Aku suka menggambar, kalo ngamen aku suka bawa buku sama pensil. Nanti kalo lagi sepi aku belajar ngegambar, terus suka diajarin nulis sama bang nana.</p>
<p>11. Apakah selama anda menjadi anak jalanan mendapat dukungan dari keluarga, teman sebaya, atau organisasi sosial yang membantu anda dalam bertahan hidup di jalanan?</p>	<p>Mamah bilang aban harus bantuin cari uang sambil ngamen, biar nanti bisa nabung huat aban sekolah, tapi kalo aban cape boleh istirahat. Terus kalo udah dapet uangnya lumayan banyak baru boleh pulang.</p>
<p>12. Bagaimana Anda merasa terhadap stigma atau pandangan negatif terhadap anak jalanan?</p>	<p>Engga apa-apa aban engga punya temen juga, dari pada temenan suka dijahatin soalnya aban selalu diledekin anak pengamen sama mereka, katanya mereka engga mau temenan sama aku nanti ketularan engga sekolah. Tapi bang nana bilang biarin aja aban mainnya sama abang aja.</p>
<p>13. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan? Apakah Anda memiliki impian atau harapan tertentu?</p>	<p>Kalo udah gede aban mau jadi TNI, terus mau beli rumah buat mamah.</p>

Lampiran 9
Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Wawancara dengan
Putra



Gambar 3. Wawancara dengan
Ricky



Gambar 4. Wawancara dengan
Alfi Khoerul



Gambar 5. Wawancara dengan
Muhammad Ferdy




Gambar 6. Wawancara dengan Maulana Dan Aban



Gambar 7. Wawancara dengan Rahma

Lampiran 10
Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
Jl. Sawo Manda No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78033307, 7806700 (dinas) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : libnas@9@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516054
Nama : SALSABILA AZZAHRA
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
21 October, 2022	assalamu'alaikum bapak ibu mohon maaf ini file proposal penelitian saya salsabila azzahra 193503516054	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
30 May, 2023	assalamu'alaikum mohon maaf pak saya mau mengajukan revisi judul skripsi saya setelah sidang proposal adalah "strategi bertahan hidup anak jalanan dalam mendukung tercapainya indonesia emas studi kasus pada anak jalanan di cibinong kabupaten bogor	Sudah Ditanggapi
30 May, 2023	mohon maaf pak berikut latar belakang permasalahan yang saya buat	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	mohon maaf bapak berikut pedoman wawancara saya	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	mohon maaf pak berikut file skripsi bab 1-5	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 July, 2023	mohon maaf pak berikut revisi ke dua skripsi bab 1-5 saya	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	berikut revisi ke-3 bab 1-5	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	mohon izin pak, berikut file abstrak skripsi saya	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	serta berikut file daftar pustaka	Sudah Ditanggapi



Lampiran 11
Surat Bebas Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp : (021) 70737624 / 7806700 Ext 146 Fax : 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 31 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Salsabila Azzahra
NPM : 193503516054
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan di Kecamatan Cibinong"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 6%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional

Adilfa Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006

Lampiran 12
Sertifikat TOEFL



STATEMENT OF ACHIEVEMENT
(KEMENDIKBUD - NPSN K5663209)



Serial No. I-A.LPIA.30.02.23.0820075

This is to certify that



Salsabila Azzahra
has successfully completed
the LPIA-EPT (English Proficiency Test)
dated on **1 Maret 2023**
conducted by LPIA - Cikarang Bekasi

and has attained the following scores	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expressions	48
Vocabulary & Reading Comprehension	47
Overall Score	473

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

LEGALIZED COPY
Date: **02 MAR 2023**
[Signature]
RB Harni Kusuma Dewi, Sp
Branch Manager

Certified by,
[Signature]
Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Salsabila Azzahra lahir di Bogor pada tanggal 12 Juli 2002, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Endang Setiawan dan Ibu Maryati. Memiliki satu saudara laki-laki bernama Fatih Amar Muzhafar yang lahir pada tanggal 07 Juli 2006 . Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kampung Bojong Jengkol RT. 04/05 No. 100, Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar MI. Nurul Islam Lulus pada tahun 2013, melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTs. Nurul Islam tahun 2013-2016 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah kejuruan SMK. Kesehatan Bhakti Mandiri- Cibinong lulus pada tahun 2019 dengan mengambil kejurusan Keperawatan, kemudian melanjutkan ke jenjang S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Pada saat penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas Nasional. Penulis menjabat sebagai anggota dari Divisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2020-2021 dan periode 2021-2022. Penulis juga aktif pada kegiatan Non-Akademik yakni pada Organisasi Pramuka, penulis Menjabat Sebagai Wakil Ketua Dewan Kerja Ranting Kecamatan Sukaraja Masa Bakti 2020-2022 dan saat ini menjabat Sebagai Ketua Dewan Kerja Ranting Sukaraja Masa Bakti 2022-2025. Selain itu, pada bulan Maret-Mei 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Sosial Kabupaten Bogor. Penulis juga aktif mengikuti perlombaan yang di adakan di dalam kampus dan diluar kampus. Penulis Bercita-cita sebagai seorang Traveler.